

Eksplorasi Bibliometrik tentang Perkembangan Konsep Manajemen Risiko Perusahaan

Loso Judijanto¹, Agung Zulfikri²

¹IPOSS Jakarta

²Universitas Telkom

Info Artikel

Article history:

Received Mei, 2024

Revised Mei, 2024

Accepted Mei, 2024

Kata Kunci:

Manajemen Risiko Perusahaan,
Bibliometrik, VOSviewer, Risiko

Keywords:

Enterprise Risk Management,
Bibliometrics, VOSviewer, Risk

ABSTRAK

Penelitian ini mengadopsi pendekatan bibliometrik menggunakan VOSviewer untuk menganalisis literatur terkait manajemen risiko perusahaan dari berbagai aspek. Studi ini mengeksplorasi klusterisasi tema, tren penelitian, jaringan kolaborasi penulis, dan identifikasi peluang riset. Analisis kami menemukan bahwa "Enterprise Risk Management" merupakan tema yang dominan, yang erat kaitannya dengan tata kelola dan kinerja perusahaan. Tren penelitian menunjukkan adanya pergeseran dari fokus teknis ke dampak strategis dan finansial. Jaringan kolaborasi penulis memperlihatkan adanya pola kerjasama yang kuat antara beberapa kluster peneliti, mencerminkan pertukaran pengetahuan yang intens. Penelitian ini juga mengidentifikasi peluang riset pada aspek yang kurang terangkat seperti peran komite manajemen risiko, pengelolaan risiko operasional, dan adaptasi sistem manajemen risiko di perusahaan menengah. Temuan ini menyediakan panduan untuk penelitian masa depan yang bisa memperdalam pemahaman dan efektivitas manajemen risiko dalam berbagai konteks organisasi.

ABSTRACT

This study adopts a bibliometric approach using VOSviewer to analyze literature related to company risk management from various aspects. The study explores theme clustering, research trends, author collaboration networks, and identification of research opportunities. Our analysis found that "Enterprise Risk Management" is the dominant theme, which is closely related to corporate governance and performance. Research trends show a shift from technical focus to strategic and financial impact. The authors' collaborative network shows a strong pattern of collaboration between several clusters of researchers, reflecting an intense exchange of knowledge. This study also identifies research opportunities on aspects that are less elevated such as the role of risk management committees, operational risk management, and risk management system adaptation in medium-sized companies. These findings provide guidance for future research that can deepen the understanding and effectiveness of risk management in a variety of organizational contexts.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Loso Judijanto

Institution: IPOSS Jakarta

Email: losojudijantobumn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, konsep manajemen risiko telah menjadi krusial bagi kelangsungan hidup perusahaan (Asadi, 2015). Manajemen risiko tidak hanya membantu perusahaan dalam mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin terjadi, tetapi juga dalam menyiapkan strategi yang efektif untuk menghadapi risiko tersebut (Hurlbert et al., 2019). Seiring dengan meningkatnya kompleksitas lingkungan bisnis, manajemen risiko telah berkembang dari sekadar pencegahan kerugian menjadi sebuah pendekatan strategis yang integral dalam perencanaan dan pengambilan keputusan perusahaan (Rushkovskiy & Rasshyvalov, 2023). Kajian bibliometrik tentang perkembangan konsep ini dapat mengungkapkan bagaimana dialog akademis dan aplikasi praktis manajemen risiko telah berubah dan berkembang seiring waktu, memberikan wawasan tentang tren terkini dan pergeseran dalam pendekatan manajemen risiko (Barlow, 1993; Damayanti, 2023).

Selama beberapa dekade terakhir, publikasi ilmiah tentang manajemen risiko telah meningkat secara signifikan, mencerminkan peningkatan minat dan kebutuhan untuk memahami aspek ini lebih dalam (Leonavičiūtė, 2023; Nobanee et al., 2023). Dengan menggunakan analisis bibliometrik, kita dapat mengidentifikasi penelitian yang paling berpengaruh, jurnal yang paling aktif, serta negara dan lembaga yang terdepan dalam riset manajemen risiko (Srivastava et al., 2023; Wahyono, 2023). Analisis ini juga membantu dalam mengidentifikasi koneksi dan kolaborasi antar peneliti dan institusi, yang dapat membantu dalam merumuskan kebijakan atau strategi baru dalam manajemen risiko yang berorientasi pada bukti ilmiah (Hao et al., 2023).

Namun, terlepas dari pertumbuhan literatur tentang manajemen risiko, masih ada celah dalam pemahaman komprehensif mengenai bagaimana berbagai faktor, seperti perubahan teknologi, regulasi baru, dan kondisi ekonomi global, mempengaruhi evolusi manajemen risiko. Penelitian bibliometrik yang mendalam akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika subjek ini dan bagaimana teori serta praktiknya telah beradaptasi dengan tantangan kontemporer.

Meskipun banyak studi telah memaparkan perkembangan manajemen risiko, terdapat kekurangan dalam literatur yang menyeluruh memetakan dan menginterpretasi pertumbuhan pengetahuan di area ini secara holistik. Masalah ini memunculkan pertanyaan tentang bagaimana tren, hubungan, dan pengaruh kunci dalam literatur manajemen risiko telah berubah seiring waktu. Terutama, belum banyak penelitian yang fokus pada analisis jaringan citasi untuk memahami pengaruh karya tertentu dan bagaimana interaksi antar karya membentuk arah field ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis bibliometrik mendalam terhadap literatur tentang manajemen risiko, dengan fokus pada identifikasi dan evaluasi tren, hubungan, serta pengaruh kunci dalam publikasi ilmiah seputar manajemen risiko. Hal ini mencakup penggunaan metode bibliometrik untuk mengidentifikasi perkembangan tematik, kolaborasi antar peneliti dan institusi, serta dampak dari publikasi kunci dalam bidang manajemen risiko.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi penting bagi pemangku kepentingan dalam bidang manajemen risiko, termasuk akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan, dengan menyediakan pemahaman yang komprehensif tentang evolusi dan arah terkini dari riset dalam manajemen risiko. Dengan demikian, hasil analisis ini dapat dijadikan dasar dalam merumuskan strategi yang lebih efektif dan efisien untuk mengimplementasikan manajemen risiko yang sesuai dengan tantangan dan kebutuhan masa kini. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi untuk

mengidentifikasi area yang kurang terexplorasi dan memicu inisiatif riset baru dalam manajemen risiko perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah proses yang sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, mengontrol, dan memonitor risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi (Schiller & Prpich, 2014; Wu et al., 2017). Konsep ini telah berkembang sejak awal munculnya dalam literatur bisnis, di mana awalnya lebih fokus pada penghindaran kerugian dan asuransi (Maraboutis et al., 2022). ISO 31000 menyediakan kerangka kerja bagi manajemen risiko, yang mencakup prinsip-prinsip, kerangka kerja, dan proses yang terkait (Gerber & Von Solms, 2005). Prinsip-prinsip manajemen risiko meliputi penciptaan nilai, integrasi dalam proses organisasi, bagian dari pengambilan keputusan, dan lainnya (Power, 2004). Literatur menunjukkan bahwa manajemen risiko tidak hanya terbatas pada mitigasi risiko tetapi juga mencakup identifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan (Wu et al., 2017).

2.2 Evolusi Manajemen Risiko

Dalam dekade terakhir, terdapat pergeseran signifikan dalam pendekatan terhadap manajemen risiko (Hurlbert et al., 2019). Awalnya, fokus utama adalah pada risiko finansial dan operasional. Namun, dengan berkembangnya teknologi dan perubahan lingkungan global, risiko strategis dan eksternal seperti perubahan iklim, keamanan cyber, dan ketidakstabilan politik menjadi lebih penting (Asadi, 2015). Menurut (Mille et al., 2023), pendekatan manajemen risiko modern mencakup evaluasi yang lebih komprehensif terhadap risiko yang mungkin berdampak pada keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Evolusi ini mencerminkan kebutuhan perusahaan untuk tidak hanya bereaksi terhadap risiko, tetapi juga secara proaktif merencanakan dan mempersiapkan masa depan yang tidak pasti (Ivascu et al., 2023; Peter, 2023).

2.3 Bibliometri dalam Manajemen Risiko

Bibliometri, sebagai metodologi untuk mengukur dan menganalisis literatur ilmiah, telah digunakan secara luas untuk memetakan perkembangan berbagai bidang akademis, termasuk manajemen risiko. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat mengidentifikasi tren publikasi, hubungan antara topik dan sub-topik, dan dominasi teoritis serta metodologis dalam suatu bidang. Analisis bibliometrik yang dilakukan oleh (Zhang et al., 2023) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam publikasi tentang manajemen risiko yang terkait dengan teknologi informasi, yang menandakan adaptasi bidang ini terhadap perubahan teknologi.

2.4 Tantangan dalam Riset Manajemen Risiko

Salah satu tantangan utama dalam riset manajemen risiko adalah dinamika cepat perubahan lingkungan bisnis yang membuat hasil penelitian cepat usang. Oleh karena itu, penting bagi penelitian bibliometrik untuk tidak hanya mengidentifikasi apa yang telah dipublikasikan tetapi juga untuk memahami konteks dalam mana penelitian tersebut dilakukan. Hal ini memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang kebermanfaatan dan relevansi temuan dalam praktik manajemen risiko yang aktual.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode bibliometrik untuk menganalisis dan memetakan perkembangan literatur tentang manajemen risiko. Pendekatan bibliometrik dipilih karena kemampuannya dalam mengukur tren dan pola dalam publikasi ilmiah, serta menilai pengaruh dan jaringan antar peneliti dan institusi.

3.2 Sumber Data

Data untuk analisis ini diperoleh dari basis data ilmiah yang terkemuka seperti Web of Science, Scopus, dan Google Scholar. Publikasi yang dianalisis terbatas pada artikel jurnal, review

literatur, dan konferensi yang diterbitkan antara tahun 1998 hingga 2023. Pemilihan rentang waktu ini bertujuan untuk mengamati evolusi konsep manajemen risiko sejak awal abad ke-21 hingga saat ini.

3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi untuk pemilihan publikasi adalah dokumen yang memfokuskan pada manajemen risiko dalam konteks korporat, dengan pengecualian terhadap literatur yang berfokus pada risiko khusus seperti risiko kesehatan atau risiko lingkungan. Kriteria eksklusi meliputi publikasi yang tidak tersedia dalam teks penuh, artikel yang tidak dalam Bahasa Inggris, serta publikasi yang tidak memiliki relevansi langsung dengan fokus riset.

3.4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kata kunci pencarian seperti "corporate risk management", "risk management strategies", dan "bibliometric analysis on risk management". Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya adalah ekstraksi metadata dari setiap publikasi yang mencakup penulis, tahun publikasi, judul, abstrak, kata kunci, dan jumlah sitasi. Data ini kemudian disimpan dalam database untuk analisis lebih lanjut.

3.5 Teknik Analisis

Analisis data melibatkan beberapa teknik bibliometric:

1. Analisis Ko-sitasi: Untuk mengidentifikasi dokumen yang sering disitir bersama, yang menunjukkan pengaruh signifikan dalam bidang studi.
2. Analisis Jaringan: Untuk menggambarkan kolaborasi antar penulis
3. Analisis Kluster: Untuk mengidentifikasi sub-tema atau topik utama yang sering muncul dalam literatur manajemen risiko.
4. Trend Topik: Analisis frekuensi kata kunci untuk menentukan pergeseran fokus topik riset dari waktu ke waktu

3.6 Perangkat Lunak

Untuk melakukan analisis ini, digunakan perangkat lunak seperti VOSviewer. Perangkat lunak ini memungkinkan visualisasi data bibliometrik dan analisis jaringan yang kompleks, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang struktur dan dinamika dalam literatur manajemen risiko.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Matriks Literatur

Tabel 1. Data Matriks Literatur

<i>Publication years:</i>	1998-2024
<i>Citation years:</i>	26 (1998-2024)
<i>Papers:</i>	1000
<i>Citations:</i>	81764
<i>Cites/year:</i>	3144.77
<i>Cites/paper:</i>	81.76
<i>Cites/author</i>	48606.19
<i>Papers/author</i>	585.06
<i>Authors/paper:</i>	2.22
<i>h-index:</i>	126
<i>g-index:</i>	254
<i>hI,norm:</i>	90
<i>hi,annual:</i>	3.46
<i>hA-index:</i>	38
<i>Papers with ACC >= 1,2,5,10,20:</i>	814,649,379,200,97

Sumber: Data Diolah, 2024

Data dalam Tabel 1 memberikan gambaran umum mengenai performa bibliometrik dari kumpulan literatur yang dipublikasikan antara tahun 1998 dan 2024, mencakup 26 tahun aktivitas akademik dengan total 1000 karya ilmiah yang menghasilkan 81,764 sitasi. Rata-rata, setiap tahun terdapat sekitar 3144,77 sitasi, dengan setiap publikasi rata-rata mendapatkan 81,76 sitasi, menunjukkan tingkat pengaruh yang cukup tinggi per kertas. Indikator lain seperti h-index sebesar 126 dan g-index sebesar 254 juga menegaskan bahwa koleksi literatur ini memiliki pengaruh substansial dalam bidangnya. Selanjutnya, rasio penulis per kertas adalah 2,22, menunjukkan kolaborasi yang moderat dalam penulisan. Tingginya rata-rata sitasi per penulis (48,606.19) dan jumlah kertas per penulis (585.06) menunjukkan bahwa ada beberapa penulis yang sangat produktif dan berpengaruh dalam dataset ini. Selain itu, distribusi kertas yang mendapatkan sitasi lebih dari 1, 2, 5, 10, hingga 20 kali juga memperlihatkan bahwa sebagian besar kertas memiliki dampak yang signifikan, dengan 814 kertas mendapatkan setidaknya satu sitasi, menegaskan pentingnya dan relevansi konten yang dihasilkan dalam komunitas akademis.

4.2 Analisis Kutipan

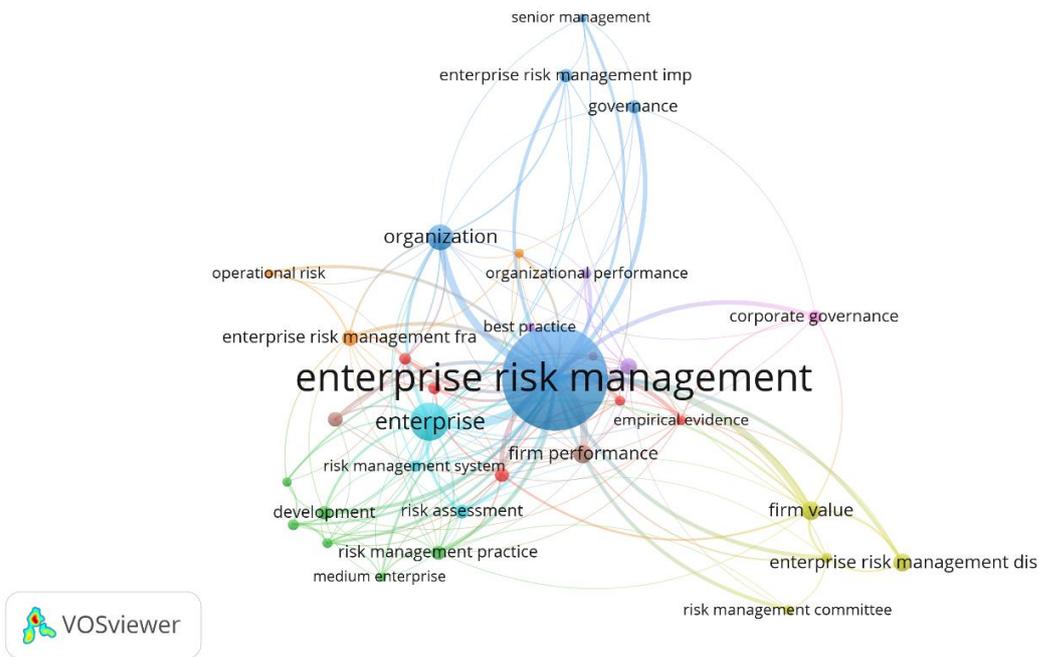
Tabel 2. Literatur dengan Jumlah Kutipan Terbanyak

Citation	Authors	Title
2577	(Bessis, 2011)	Risk management in banking
2206	(Power, 2007)	Organized uncertainty: Designing a world of risk management
1870	(Power, 2004)	The risk management of everything
1709	(Rejda, 2005)	Principles of risk management and insurance
1615	(Hopkin, 2018)	Fundamentals of risk management: understanding, evaluating and implementing effective risk management
1558	(Hoyt & Liebenberg, 2011)	The value of enterprise risk management
1356	(Tang & Musa, 2011)	Identifying risk issues and research advancements in supply chain risk management
1271	(Anthony (Tony) Cox Jr, 2008)	What's wrong with risk matrices?
1210	(Hallikas et al., 2004)	Risk management processes in supplier networks
1197	(Beasley et al., 2005)	Enterprise risk management: An empirical analysis of factors associated with the extent of implementation

Sumber: Data Literatur, 2024

Tabel 2 menyajikan informasi tentang literatur dengan jumlah kutipan terbanyak dalam studi manajemen risiko, menggambarkan karya-karya yang memiliki pengaruh besar dalam bidang ini. Karya dengan sitasi tertinggi adalah "Risk Management in Banking" oleh J Bessis, yang telah dikutip sebanyak 2577 kali, menunjukkan perannya yang penting dalam membentuk pemahaman risiko di sektor perbankan. Diikuti oleh dua karya oleh M Power yang berturut-turut mencakup aspek desain dan universalitas dalam manajemen risiko, menegaskan betapa kritisnya manajemen risiko dalam mendesain struktur organisasi dan operasional yang lebih aman. Karya lainnya seperti "Principles of Risk Management and Insurance" oleh GE Rejda dan "Fundamentals of Risk Management" oleh P Hopkin, menyediakan dasar-dasar teoritis dan praktik manajemen risiko yang telah menjadi panduan utama dalam pendidikan dan implementasi manajemen risiko. Publikasi oleh RE Hoyt dan AP Liebenberg, serta oleh MS Beasley dan rekan, lebih fokus pada manajemen risiko perusahaan, menunjukkan pentingnya pendekatan terintegrasi dalam praktik korporat. Keseluruhan, literatur ini mencerminkan berbagai aspek dari manajemen risiko dari teori ke aplikasi praktis, serta pentingnya riset dalam evolusi praktik manajemen risiko dalam berbagai sektor.

4.3 Analisis Klasterisasi Tema



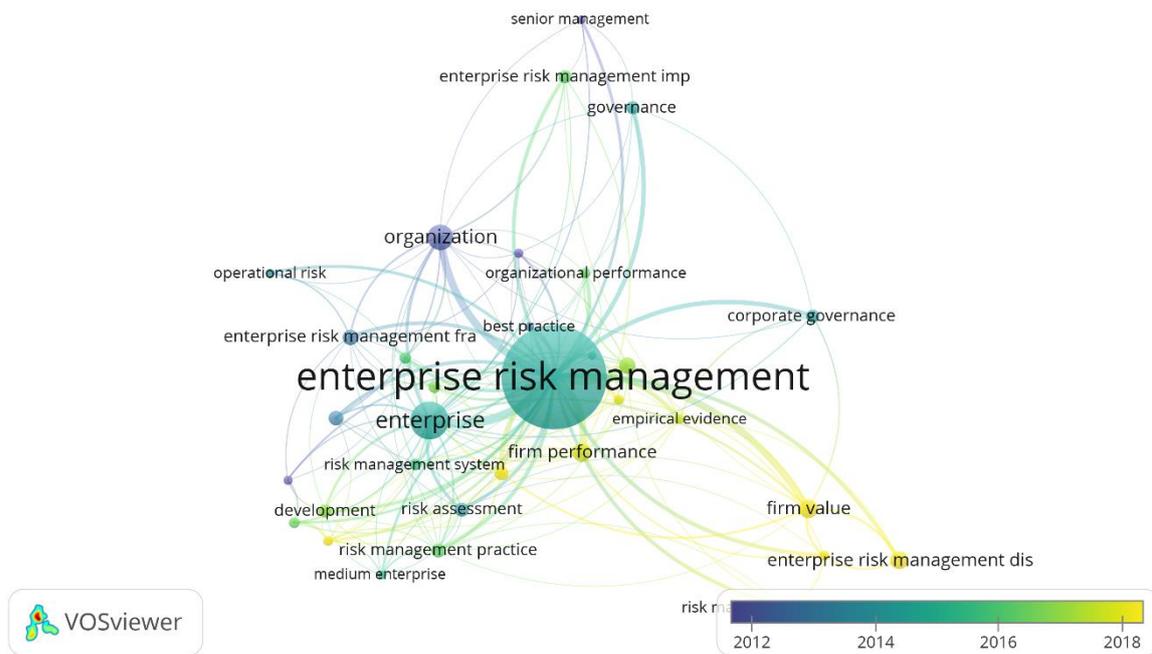
Gambar 1. Analisis Jaringan
 Sumber: Data Diolah, 2024

Gambar 1 di atas menunjukkan jaringan kata kunci dari analisis bibliometrik pada literatur yang berkaitan dengan manajemen risiko perusahaan. Dari visualisasi menggunakan VOSviewer ini, kita dapat mengidentifikasi beberapa klaster utama yang mewakili tema-tema kunci dalam literatur:

1. Klaster Biru (Central): Klaster ini terfokus pada konsep "Enterprise Risk Management" sebagai pusat, menandakan bahwa ini adalah topik utama dalam penelitian. Kata kunci sekitarnya seperti "enterprise", "corporate governance", dan "organizational performance" mengindikasikan hubungan erat antara manajemen risiko perusahaan dengan tata kelola korporat dan dampaknya terhadap performa organisasi.
2. Klaster Hijau (Kiri bawah): Fokus di sini adalah pada aspek teknis dan aplikatif dari manajemen risiko, termasuk "risk management system", "risk assessment", dan "development". Klaster ini cenderung mengeksplorasi alat dan metodologi praktis dalam mengelola risiko, termasuk evaluasi dan sistem pengelolaan risiko.
3. Klaster Kuning (Kanan): Klaster ini berhubungan dengan nilai dan kinerja perusahaan, termasuk kata kunci seperti "firm value" dan "firm performance". Ini menunjukkan penelitian yang terkonsentrasi pada bagaimana manajemen risiko mempengaruhi nilai dan kinerja keuangan perusahaan.

Sementara beberapa istilah lain belum dapat diidentifikasi karena kecilnya ukuran *node*. Hal ini dapat dikarenakan istilah itu jarang sekali muncul dan tidak signifikan kemunculan istilah lainnya. Setiap klaster ini menunjukkan area fokus yang berbeda dalam literatur manajemen risiko, menunjukkan adanya hubungan antara manajemen risiko, strategi korporat, implementasi sistem, dan outcome finansial.

4.4 Analisis Tren Riset



Gambar 2. Visualisasi *Overlay*

Sumber: Data Diolah, 2024

Gambar kedua ini adalah visualisasi jaringan kata kunci dari literatur manajemen risiko dengan tambahan informasi tren waktu dari tahun 2012 hingga 2018. Dari visualisasi ini, kita dapat mengamati pergeseran dan perkembangan fokus penelitian dalam manajemen risiko perusahaan sepanjang waktu tersebut. Gradasi warna dari kuning ke biru dari tahun 2012 hingga 2018 mencerminkan pergeseran dalam fokus atau evolusi dalam topik penelitian seiring waktu, dengan beberapa topik menjadi lebih atau kurang dominan tergantung pada perubahan dalam lingkungan bisnis dan akademis. Berikut adalah interpretasi terkait tren penelitian yang terlihat dari gambar:

1. Peningkatan Fokus pada "Enterprise Risk Management" (ERM)

Titik terbesar pada visualisasi adalah "*Enterprise Risk Management*", menunjukkan bahwa ini menjadi topik dominan dan konsisten selama periode yang ditampilkan. Ini mencerminkan peningkatan penerimaan dan integrasi ERM dalam praktek korporat, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola risiko di semua level organisasi.

2. Hubungan dengan Kinerja Perusahaan

Dengan adanya kata kunci seperti "*firm performance*" dan "*firm value*" yang muncul dan menjadi lebih terlihat seiring waktu, ini menunjukkan adanya peningkatan minat dalam mengkaji dampak langsung ERM terhadap nilai dan kinerja perusahaan. Penelitian mulai lebih fokus pada bagaimana ERM dapat kontribusi terhadap keberhasilan finansial dan operasional perusahaan.

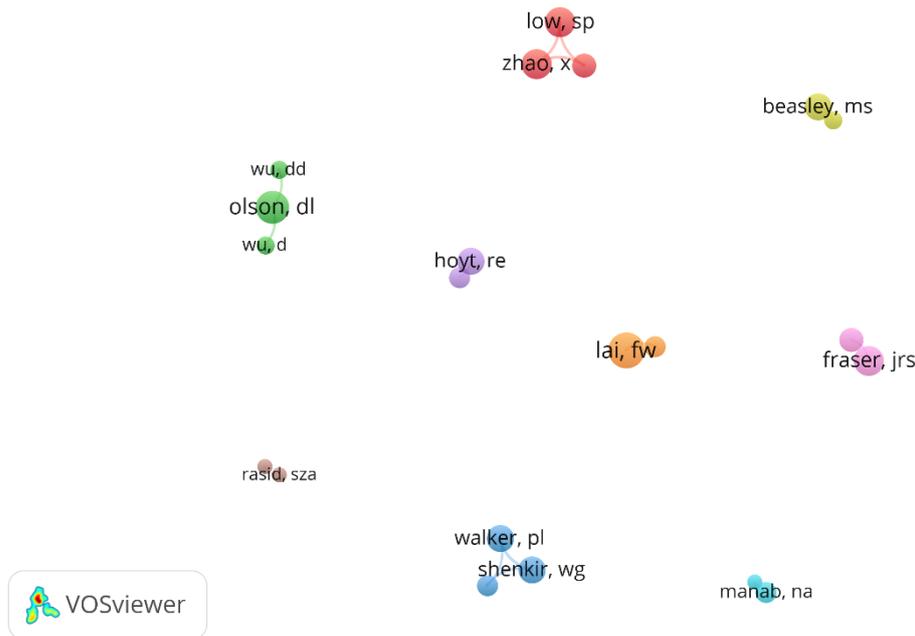
3. Aspek Tata Kelola dan Manajemen Senior

Kata kunci seperti "*governance*" dan "*senior management*" juga tampak terhubung erat dengan ERM, menandakan bahwa penelitian lebih banyak mempertimbangkan bagaimana tata kelola dan peran manajemen senior dalam implementasi kebijakan manajemen risiko. Ini mencerminkan tren penelitian yang mengeksplorasi pengaruh kebijakan dan keputusan tingkat atas terhadap efektivitas manajemen risiko.

4. Integrasi dan Implementasi

Kata kunci seperti "*enterprise risk management implementation*" dan "*risk management system*" yang berkembang selama periode tersebut menunjukkan peningkatan minat pada aspek teknis dan praktis dari pengimplementasian sistem manajemen risiko di perusahaan.

4.5 Analisis Jaringan Kepenulisan

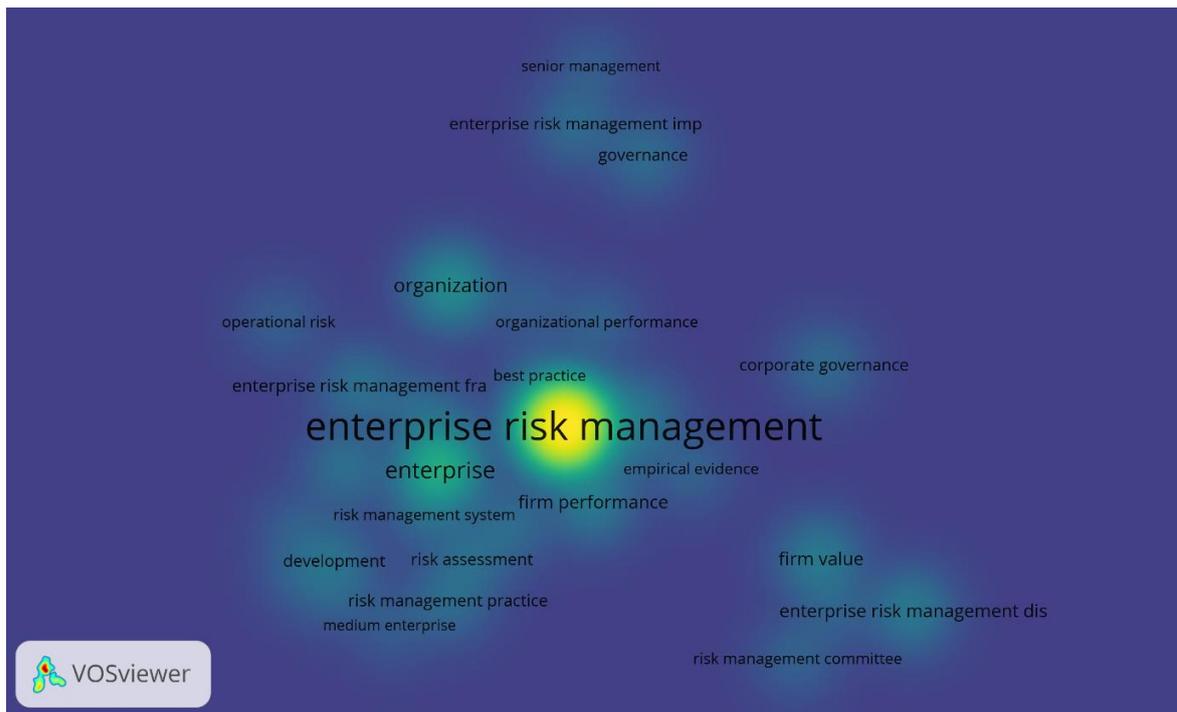


Gambar 3. Jaringan Kolaborasi Penulis
 Sumber: Data Diolah, 2024

Gambar ketiga ini menunjukkan visualisasi jaringan kolaborasi antara penulis dalam bidang manajemen risiko. Setiap titik (node) mewakili seorang penulis dan ukuran node menandakan jumlah publikasi atau mungkin frekuensi kolaborasi penulis tersebut dalam dataset. Warna yang berbeda pada node menunjukkan kelompok atau klaster penulis yang sering berkolaborasi atau berada dalam jaringan kolaborasi yang sama.

1. Klaster Hijau: Ini tampaknya mencakup penulis seperti "wu_dd", "olson_dl", dan "wu_d", yang mungkin menandakan kolaborasi atau tema penelitian yang serupa di antara penulis-penulis ini. Kolaborasi dalam klaster ini bisa menunjukkan fokus pada aspek-aspek tertentu dari manajemen risiko atau menggunakan metodologi yang serupa.
2. Klaster Merah: Dengan penulis seperti "low_sp" dan "zhao_x", klaster ini bisa merepresentasikan kelompok peneliti yang mungkin fokus pada riset manajemen risiko dalam konteks geografis atau industri tertentu, atau yang membagikan latar belakang akademis atau profesional yang serupa.
3. Klaster Ungu dan Biru: Kelompok seperti "hojt_re", "walker_pl", dan "shenkir_wg" menunjukkan adanya kolaborasi atau afiliasi yang sering terjadi antar penulis ini. Mereka mungkin memiliki keahlian yang saling melengkapi dalam studi manajemen risiko, atau sering berpartisipasi dalam proyek riset bersama.
4. Klaster Kuning dan Pink: Klaster ini mencakup penulis seperti "lai_fw" dan "fraser_jrs", yang menunjukkan adanya pola kolaborasi yang mungkin berfokus pada area spesifik dari manajemen risiko atau pada pendekatan riset yang inovatif.
5. Isolasi dan Koneksi: Beberapa penulis mungkin tampak lebih terisolasi (misalnya, "manab_na"), menunjukkan mereka memiliki sedikit atau tidak ada kolaborasi langsung dengan penulis lain dalam set data ini, atau mereka baru dalam bidang ini.

4.6 Analisis Kepadatan



Gambar 4. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari gambar terakhir ini, kita dapat melihat distribusi kata kunci yang terkait dengan manajemen risiko perusahaan, dengan "enterprise risk management" sebagai titik fokus utama, menunjukkan bahwa ini adalah area penelitian yang dominan dan terpusat. Area yang lebih terang menunjukkan kata kunci yang paling banyak dibahas dan terhubung, sedangkan area yang lebih redup menunjukkan kata kunci yang kurang sering dibahas atau kurang terhubung, yang mungkin menunjukkan peluang untuk penelitian lebih lanjut.

1. Integrasi Risk Management Committee (Komite Manajemen Risiko)

Area yang lebih redup seperti "*risk management committee*" menunjukkan bahwa pembahasan seputar peran dan efektivitas komite manajemen risiko dalam organisasi belum sepenuhnya dieksplorasi. Penelitian masa depan dapat fokus pada bagaimana komite ini dapat diintegrasikan secara efektif dalam kebijakan manajemen risiko dan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi.

2. Operational Risk

Meskipun manajemen risiko operasional adalah komponen kritis, tampaknya mendapatkan perhatian yang lebih sedikit dalam literatur yang berfokus pada manajemen risiko perusahaan secara umum. Riset lebih lanjut bisa mengkaji cara-cara inovatif untuk mengintegrasikan risiko operasional dalam kerangka manajemen risiko yang lebih luas.

3. Enterprise Risk Management for Medium Enterprises

Kata kunci "*medium enterprise*" terlihat redup dalam visualisasi, yang bisa mengindikasikan kurangnya fokus pada manajemen risiko di perusahaan menengah. Ini membuka peluang untuk meneliti bagaimana praktik manajemen risiko dapat disesuaikan dan diterapkan secara efektif dalam skala perusahaan yang lebih kecil atau menengah.

4. Development of Risk Management Systems

Meskipun "*risk management system*" terhubung dengan beberapa kata kunci utama, ada ruang untuk menggali lebih dalam tentang pengembangan dan implementasi sistem manajemen risiko yang lebih inovatif dan adaptif, terutama yang memanfaatkan teknologi baru seperti AI dan big data.

5. Risk Management Best Practices

"Best practice" juga tampak sebagai area yang relatif redup. Penelitian lebih lanjut dapat berfokus pada identifikasi dan pembuatan model praktik terbaik yang bisa diadopsi oleh berbagai jenis organisasi untuk mengoptimalkan manajemen risiko mereka.

5. KESIMPULAN

Dari analisis empat aspek manajemen risiko perusahaan menggunakan visualisasi VOSviewer, kita mendapat wawasan komprehensif tentang distribusi tematik, tren penelitian, jaringan kolaborasi penulis, dan peluang riset di masa depan. Klusterisasi tema mengungkapkan fokus dominan pada aspek "Enterprise Risk Management" serta hubungan eratnya dengan tata kelola dan kinerja perusahaan, sementara tren penelitian menyoroti pergeseran kepentingan dari aspek-aspek teknis ke dampak strategis dan finansial dalam manajemen risiko. Jaringan kolaborasi penulis memperlihatkan adanya kerja sama antar peneliti yang intens dalam beberapa kluster, menandakan pertukaran pengetahuan yang kaya dan spesialisasi dalam sub-topik tertentu. Terakhir, analisis peluang riset menunjukkan area-area yang kurang diterangi seperti peran "risk management committee", pengelolaan risiko operasional, dan adaptasi sistem manajemen risiko di perusahaan menengah, yang menawarkan arah baru untuk penelitian mendatang dalam upaya meningkatkan efektivitas praktik manajemen risiko. Keseluruhan analisis ini tidak hanya memperkuat pemahaman kita tentang struktur saat ini dari bidang ini tetapi juga menyoroti kebutuhan untuk eksplorasi lebih lanjut dalam area yang belum banyak dijelajahi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony (Tony) Cox Jr, L. (2008). What's wrong with risk matrices? *Risk Analysis: An International Journal*, 28(2), 497–512.
- Asadi, Z. (2015). An investigation of risk management strategies in projects. *Marketing and Branding Research*, 2. <https://doi.org/10.19237/MBR.2015.01.07>
- Barlow, D. (1993). The evolution of risk management. *Risk Management*, 40(4), 38.
- Beasley, M. S., Clune, R., & Hermanson, D. R. (2005). Enterprise risk management: An empirical analysis of factors associated with the extent of implementation. *Journal of Accounting and Public Policy*, 24(6), 521–531.
- Bessis, J. (2011). *Risk management in banking*. John Wiley & Sons.
- Damayanti, E. S. (2023). Risk Management: In an Overview of Literature Review. *Formosa Journal of Science and Technology*, 2(4), 1115–1122.
- Gerber, M., & Von Solms, R. (2005). Management of risk in the information age. *Computers & Security*, 24(1), 16–30.
- Hallikas, J., Karvonen, I., Pulkkinen, U., Virolainen, V.-M., & Tuominen, M. (2004). Risk management processes in supplier networks. *International Journal of Production Economics*, 90(1), 47–58.
- Hao, J., Li, J., & Wu, D. (2023). Bibliometric analysis of risk science from 1996 to 2021: insights and implications. *Journal of Risk Research*, 26(5), 485–501.
- Hopkin, P. (2018). *Fundamentals of risk management: understanding, evaluating and implementing effective risk management*. Kogan Page Publishers.
- Hoyt, R. E., & Liebenberg, A. P. (2011). The value of enterprise risk management. *Journal of Risk and Insurance*, 78(4), 795–822.
- Hurlbert, M., Krishnaswamy, J., Johnson, F. X., Rodríguez-Morales, J. E., & Zommers, Z. (2019). *Risk management and decision making in relation to sustainable development*.
- Ivascu, L., Ardelean, B.-O., & Sarfraz, M. (2023). *Risk Management, Sustainability and Leadership*. BoD–Books on Demand.
- Leonavičiūtė, V. (2023). Bibliometric data analysis of scientific publications in the field of change management. *13th International Scientific Conference „Business and Management 2023“*.
- Maraboutis, P., Poulimenou, N.-I., & Nikolaou, E. (2022). Risk Management: An Essential “Tool” for the Extractive Sector. *Materials Proceedings*, 5(1), 119.
- Mille, J., Charlton, D., De Ruiter, M., Haklay, M., & Edwards, S. (2023). Training risk managers in the climate change and energy transition narrative to avoid maladaptation to the emerging 21st century paradigm. *EGU General Assembly Conference Abstracts*, EGU-7106.

- Nobanee, H., Alodat, A., Bajodah, R., Al-Ali, M., & Al Darmaki, A. (2023). Bibliometric analysis of cybercrime and cybersecurity risks literature. *Journal of Financial Crime*, 30(6), 1736–1754.
- Peter, N. (2023). The connotation of digitalization for a company's risk management. *MAP Social Sciences*, 3, 41–50. <https://doi.org/10.53880/2744-2454.2023.3.1.41>
- Power, M. (2004). The risk management of everything. *The Journal of Risk Finance*, 5(3), 58–65.
- Power, M. (2007). *Organized uncertainty: Designing a world of risk management*. Oxford University Press, USA.
- Rejda, G. E. (2005). *Principles of risk management and insurance*. Pearson Education India.
- Rushkovskiy, M., & Rasshyvalov, D. (2023). MULTINATIONAL COMPANIES' RISK MANAGEMENT STRATEGIES EVOLVING ON THE BRINK OF THE NEW ECONOMIC ERA. *Baltic Journal of Economic Studies*, 9(1), 146–151.
- Schiller, F., & Prpich, G. (2014). Learning to organise risk management in organisations: what future for enterprise risk management? *Journal of Risk Research*, 17(8), 999–1017.
- Srivastava, P., Kumar, A., Gupta, R., Sharma, A., & Agarwal, N. (2023). Bibliometric Analysis of Risk Management in Processes Industry. *2023 International Conference on Computational Intelligence, Communication Technology and Networking (CICTN)*, 762–765.
- Tang, O., & Musa, S. N. (2011). Identifying risk issues and research advancements in supply chain risk management. *International Journal of Production Economics*, 133(1), 25–34.
- Wahyono, S. (2023). Risk Management Analysis in International Collaborative Research. *KnE Social Sciences*, 31–56.
- Wu, M., Nurhadi, D., & Zahro, S. (2017). Developing risk management as new concept to manage risks in higher educational institutions. *International Journal of Risk and Contingency Management (IJRCM)*, 6(1), 43–53.
- Zhang, L., Ling, J., & Lin, M. (2023). Risk management research in East Asia: a bibliometric analysis. *International Journal of Intelligent Computing and Cybernetics*, 16(3), 574–594.